

27 October 2025

JCI Weekly Data

20-24 October		8.271,72
Change (wtw/ytd)	+4,5	+16,83

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.31	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.00
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Dow Jones	47.207	2,20	10,96
S&P 500	6.792	1,92	15,47
Nasdaq	23.205	2,31	20,17
FTSE 100	9.646	3,11	18,02
Nikkei	49.300	3,61	23,57
HangSeng	26.160	3,62	30,41
Shanghai	3.950	2,88	17,86
KOSPI	3.942	3,33	64,27

FX

Currency	Last	Weekly (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.595	-0,06	-2,97
EUR/USD	1,16	-0,10	12,32
GBP/USD	1,33	-0,63	6,42
USD/JPY	153,09	-1,53	2,68

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Weekly (bps)	YTD (bps)
Indonesia	5,99	0,35	-14,45
US	4,00	-0,20	-12,44
UK	4,43	-2,19	-2,977
Japan	1,66	1,72	50,68

Commodities

Commodity	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	66,4	8,8	-11,1
Gold (USD/Onc)	4.066,6	-6,6	54,9
Nickel (USD/Ton)	15.361,0	1,6	0,2
CPO (MYR/Ton)	4.382,0	-1,1	-9,9
Tin (USD/Mtr Ton)	35.802,0	2,2	23,1
Coal (USD/Ton)	104,1	0,6	-16,9

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Weekly Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

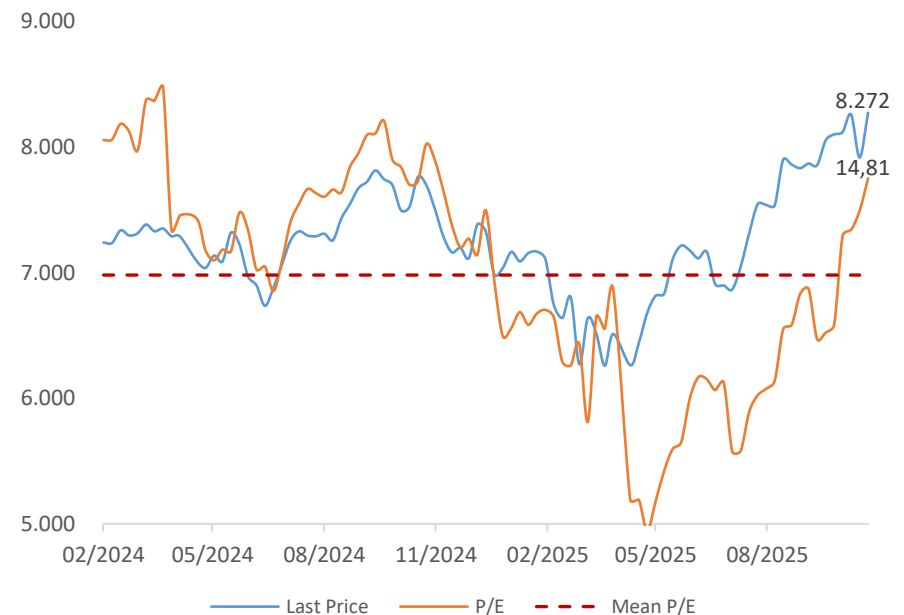
- IHSG cetak *All Time High* dengan menguat 4,50% ke level 8.271,72
- Imbal hasil SBN 10 tahun menguat 0,03 bps atau 0,5% ke level 5,99
- Nilai USDIDR terdepresiasi 10 bps atau 0,06% level 16.595.
-

Optimisme atas kemajuan kesepakatan dagang AS-Tiongkok memicu sentimen *risk-on* di pasar global. Saham, komoditas seperti minyak dan tembaga, serta mata uang terkait Tiongkok (AUD) menguat. Sebaliknya, aset aman seperti emas dan obligasi (Treasures) melemah. Kesepakatan ini dilihat analis lebih sebagai "de-eskalasi" yang menghindari tarif 1 November daripada solusi tuntas. Namun, reli pasar ini akan menghadapi ujian berat minggu ini dari tiga agenda krusial: keputusan suku bunga bank sentral (The Fed, ECB, BOJ), dimana The Fed diperkirakan memangkas 25bp, dan rilis laporan pendapatan raksasa teknologi AS seperti Apple dan Microsoft. Jika ketiga pilar (perdagangan, kebijakan, dan laba) ini tetap solid, pasar berpotensi melanjutkan kenaikan hingga akhir tahun, meski volatilitas diperkirakan meningkat

Weekly Market Statistics

Market Capitalization (IDR Tn)	15.240,49
Foreign Flow (IDR Mn)	1.153,15
Volume (bn/shares)	23.465,82
Value (tn, IDR)	18.826,74
52-Wk High	8.351,06
52-Wk Low	5.882,61
Current P/E (x)	20,35
Dividend Yield (%)	5,02

JCI



Macroeconomics Updates

Perundingan Tariff AS – China Menuju Titik Temu Perwakilan Dagang AS, Jamieson Greer menyatakan bahwa perundingan dagang AS – China di Kuala Lumpur menunjukkan kemajuan signifikan. Diskusi diharapkan dapat memberikan solusi antara presiden Trump dan Presiden Xi Jinping Minggu ini di Korea Selatan. Salah satu fokus utamanya adalah menghindari ancaman tarif baru 100% dari AS dan balasan China terkait pembatasan ekspor rare earth. (*Bloomberg*)

PDB AS Kuartal Ketiga Diperkirakan Tetap Solid Meski ada Kebijakan Tariff Perekonomian AS kemungkinan tumbuh 3,0% di kuartal ketiga vs 3,8% sebelumnya didorong oleh belanja konsumen yang kuat, diperkirakan naik 3,2% vs 2,5% sebelumnya. Berdasarkan data yang tersedia untuk Juli dan Agustus, investasi juga solid, terutama pada sektor AI dan pusat data. Sektor perdagangan turut memberi kontribusi moderat seiring defisit yang menyempit (impor turun > ekspor). Namun, estimasi ini memiliki ketidakpastian tinggi akibat data yang tertunda karena *government shutdown*. Kami juga mencatat pelaku usaha tetap berhati-hati dalam mengelola persediaan (inventori) di tengah ketidakpastian permintaan dan risiko tarif yang sedang berlangsung. (*Bloomberg*)

Inflasi PCE Moderat, Belanja Stabil Kemungkinan Pemangkasan Suku Bunga Fed Diperkirakan data inflasi PCE September akan mendukung langkah The Fed memangkas suku bunga. Inflasi PCE inti diproyeksi sebesar 0,22% (bulanan) dan turun ke 2,8% (tahunan). Meskipun ada kenaikan di sektor jasa seperti tiket pesawat, hal ini diredam oleh penurunan biaya kesehatan. Di sisi lain, belanja konsumen tetap kuat di 0,4%, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan yang juga stabil 0,4%, yang sebagian didukung oleh reli pasar saham di Q2. Kombinasi risiko inflasi yang terbatas dan pertumbuhan pendapatan serta belanja yang stabil ini seharusnya membuat The Fed nyaman untuk menurunkan suku bunga pada 29 Oktober. (*Bloomberg*)

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan Kawasan Euro Tetap Lesu PDB kawasan euro tumbuh stagnan 0,1% (QoQ) di kuartal ketiga, menyamai laju Q2 yang lesu. Pertumbuhan ekspor yang sempat terlihat di awal tahun akibat antisipasi tarif kini telah memudar, dan dampak negatif kebijakan perdagangan tersebut mulai terasa, diperparah oleh aktivitas domestik yang melemah. Prospek ke depan tetap suram, dibayangi oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan dan tarif. Risiko penurunan sangat mendominasi, terutama tercermin dari data perdagangan bulanan yang lemah. Meskipun demikian, potensi stimulus fiskal dari Jerman dan kondisi pendanaan yang lebih longgar diharapkan dapat memberikan sedikit dukungan untuk memulihkan permintaan domestik (*Bloomberg*)

Inflasi Kawasan Euro Diprediksi Mereda di Oktober Seiring Normalisasi Biaya Transportasi Bloomberg Economics memproyeksikan inflasi HICP (utama) kawasan Euro Oktober melambat ke 2,0% (YoY) dari 2,2%, sementara inflasi inti turun ke 2,2% dari 2,4%. Faktor utama perlambatan ini adalah normalisasi biaya transportasi, khususnya tiket pesawat, yang tidak mengulangi lonjakan harga tinggi seperti pada Oktober 2024 (*base effect*). Prospek inflasi yang lebih rendah ini diperkirakan berlanjut; kami melihat rata-rata inflasi utama Q4 2025 di 1,9% dan inflasi inti di 2,2%. Perkiraan kami ini sejalan dengan proyeksi staf Bank Sentral Eropa (ECB), yang juga didukung oleh pemodelan BVAR independen kami yang menunjukkan angka 1,9% untuk inflasi utama Q4. (*Bloomberg*)

CPI Tokyo Oktober Akan Menunjukkan Risiko Inflasi yang Persisten, Alasan BOJ Menahan Suku Bunga memproyeksikan data CPI Tokyo (31/10) akan menunjukkan inflasi yang tetap persisten. Inflasi utama (headline) diperkirakan melambat tipis ke 2,4% (yoy) karena faktor energi, namun data krusial bagi Bank of Japan (BOJ)—inflasi inti—diprediksi bertahan panas di 2,5%. Inflasi yang didorong oleh upah solid dan penyesuaian harga perusahaan ini akan memperkuat keyakinan BOJ untuk mengurangi stimulus. Meski begitu, kami menilai BOJ akan menahan suku bunga (status quo) pada pertemuan 30 Oktober, mempertimbangkan ketidakpastian eksternal seperti data AS yang tertunda dan tensi AS-Tiongkok. Namun, angka inflasi yang kuat ini memberi sinyal jelas akan adanya kenaikan suku bunga 25 basis poin (bp) paling cepat pada bulan Desember. (*Bloomberg*)

27 October 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

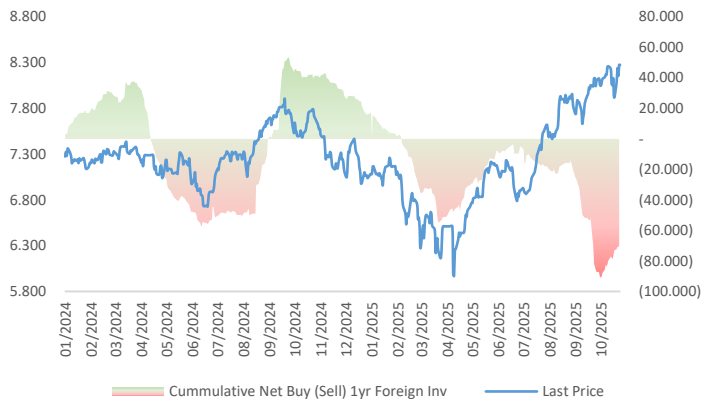


Figure 2. Sectors Movement

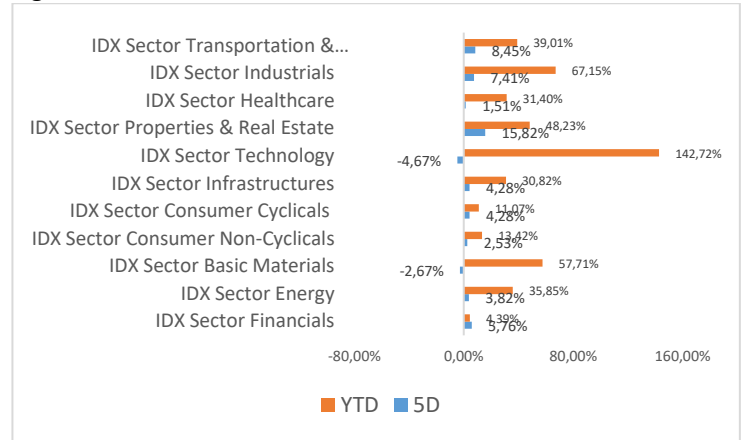


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

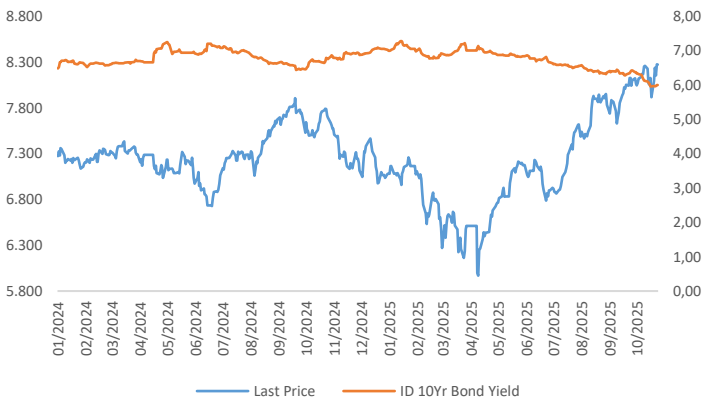


Figure 4. Bonds Yield 10Yr vs BI-7DRR

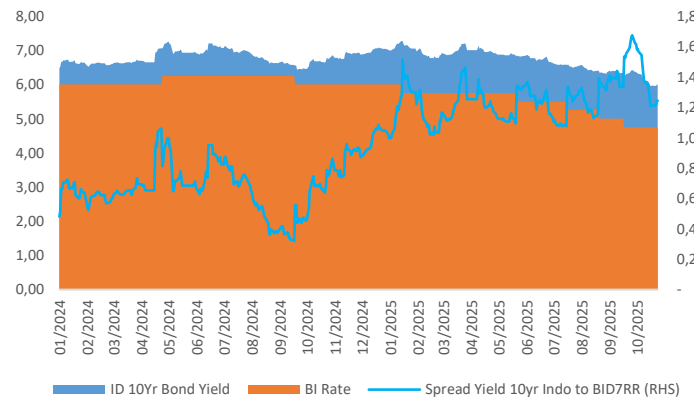


Figure 5. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs US

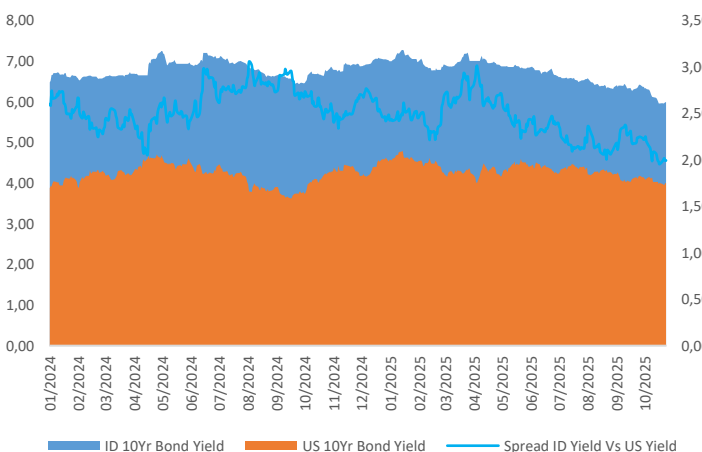


Figure 6. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR

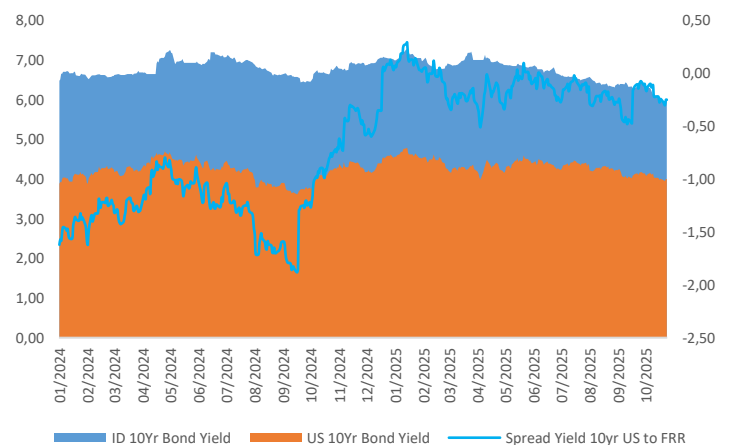
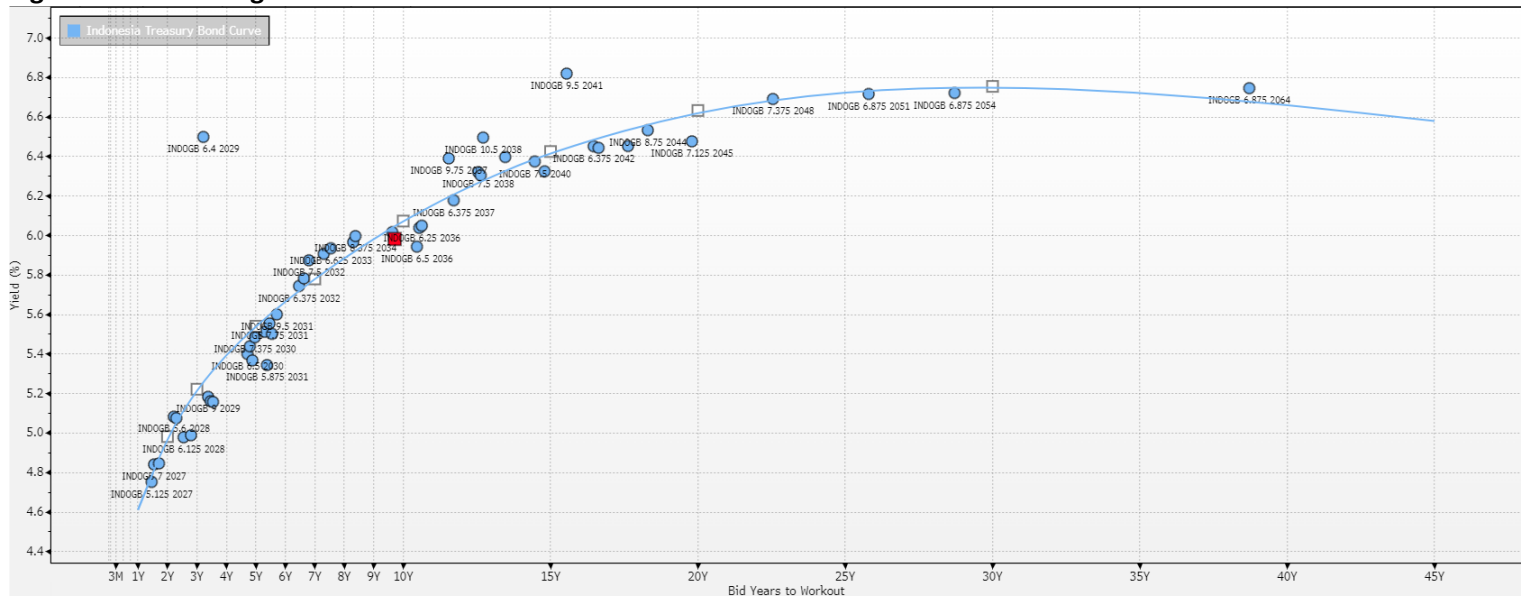


Figure 7. Nelson-Siegel-Svensson Model



Source: Bloomberg

Per Jumat, 24 October 2025, seri acuan 10 tahun FR0103 ditutup pada level 105.58 dengan imbal hasil 5,98%, yang di bawah estimasi model Nelson-Siegel-Svensson. Hal ini mengindikasikan bahwa FR0103 diperdagangkan dengan *spread* yang tipis, sehingga potensi kenaikan harga ke depan relatif terbatas.

Berdasarkan hasil model, masih terdapat beberapa seri yang menawarkan *spread* yang cukup menarik, antara lain: FR0075, FR0098, FR0079, FR0105. Namun, karena seri-seri tersebut merupakan seri *non-benchmark*, maka ketersediaan dan likuiditas di pasar kemungkinan terbatas, yang dapat menjadi tantangan dalam eksekusi dan penyesuaian portofolio.

Figure 8. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5,40	104,49	5,38	104,62	5,54	103,96
FR0103	07/15/35	5,99	105,55	6,12	104,60	6,37	102,75
FR0106	08/15/40	6,34	107,45	6,60	104,95	6,77	103,25
FR0107	08/15/45	6,47	107,21	6,72	104,41	6,83	103,13

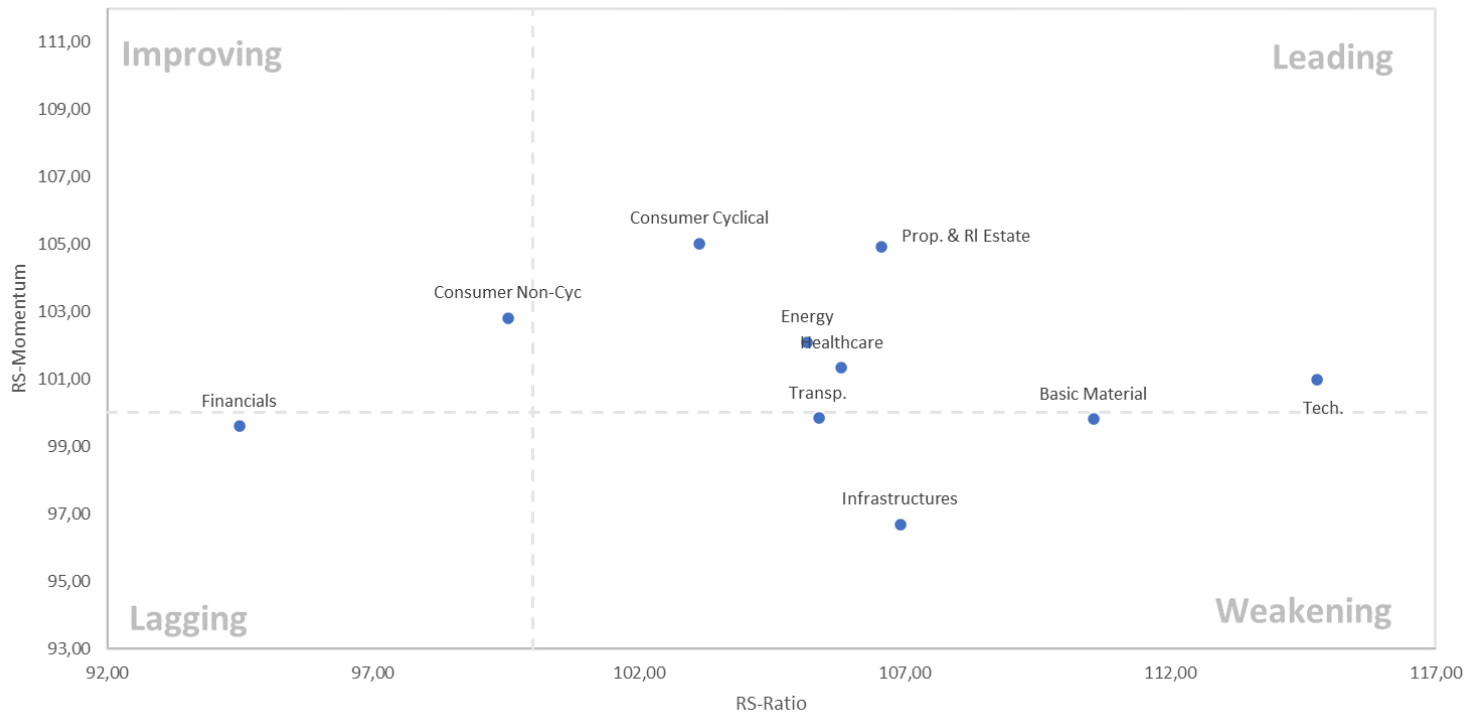
Source: IBPA; PLI Research

Figure 9 Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,5755	4,9182	5,1507	5,7471	6,8056	5,0370	5,3106	6,0258	7,0775
1	4,7375	5,1984	5,4475	6,5651	8,0055	5,3345	5,5933	6,8222	8,3344
2	4,9225	5,4357	5,6926	6,9568	8,5819	5,5674	5,8421	7,2485	8,9257
3	5,1070	5,6494	5,9101	7,2618	8,9593	5,7742	6,0613	7,5598	9,3035
4	5,2845	5,8567	6,1181	7,5682	9,3191	5,9788	6,2664	7,8529	9,6589
5	5,4512	6,0582	6,3169	7,8603	9,6822	6,1817	6,4602	8,1310	10,0144
6	5,6048	6,2489	6,5013	8,1142	10,0277	6,3765	6,6412	8,3794	10,3499
7	5,7442	6,4239	6,6667	8,3183	10,3347	6,5563	6,8068	8,5880	10,6452
8	5,8695	6,5797	6,8106	8,4732	10,5922	6,7164	6,9552	8,7543	10,8906
9	5,9808	6,7148	6,9323	8,5855	10,7986	6,8548	7,0855	8,8815	11,0853
10	6,0791	6,8293	7,0329	8,6642	10,9583	6,9714	7,1977	8,9757	11,2343

Source: IBPA; PLI Research

Sector Rotation



Source : Bloomberg

Berdasarkan sektor rotasi diatas, 5 sektor utama yang saat ini sedang berada di kuadran lagging dan improving bisa menjadi perhatian utama adalah sektor finansial dan konsumen non sikikal.

Figure 10. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
29-Oct	ID	Bloomberg Oct. Indonesia Economic Survey	Oct	--	--
03-Nov	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	50,4	--
03-Nov	ID	Export YoY	Sep	5,78%	--
03-Nov	ID	Import YoY	Sep	-6,56%	--
03-Nov	ID	Trade Balance	Sept	US\$ 5.490m	--
03-Nov	ID	CPI YoY	Oct	2,,65%	--
31-Oct	CH	Manufacturing PMI	Oct	49,0	49,6
31-Oct	CH	Non-Manufacturing PMI	Oct	50,0	50,2
31-Oct	CH	Composite PMI	Oct	50,6	--

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Sigit Panilih

Director of Finance & Investment

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.